

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti merupakan jenis penelitian lapangan, pada hakikatnya penelitian ini dilakukan untuk memperoleh jawaban dari rumusan permasalahan yang diteliti yaitu dengan mengumpulkan data-data yang ditemui dilapangan yang bersumber pada kenyataan atau realita sebetulnya yang terdapat dilapangan. Guna memperoleh informasi dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif yang selaras dengan filosofi postpositivisme. Pendekatan penelitian ini berfokus pada pemeriksaan kondisi objek yang dikondisikan secara alami atau yang memiliki karakteristik yang melekat dalam pengaturan alaminya. Data bersumber langsung dari pengaturan ini, dengan peneliti berfungsi sebagai instrumen utama. Metode triangulasi digunakan untuk pengumpulan data, menggabungkan analisis data induktif dan kualitatif untuk menekankan makna daripada generalisasi.⁶⁴

Peneliti mengadopsi pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis data, yang meliputi hasil observasi, temuan wawancara, dokumentasi foto, analisis dokumen, dan catatan lapangan. Data ini dikompilasi di lokasi penelitian dan tidak disajikan dalam bentuk numerik atau grafis. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mengidentifikasi hubungan, membangun kesetaraan, dan mengidentifikasi pola berdasarkan data asli. Hasil analisis data kemudian disajikan sebagai deskripsi naratif, memberikan paparan tentang situasi yang dipelajari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pola yang berlaku dan indikator yang dapat diamati dalam kehidupan manusia.

Jenis dan metodologi penelitian yang digunakan bertujuan untuk memberikan bimbingan mengenai keterampilan pengelolaan usaha UMKM serta kondisi lapangan dengan terlibatnya peneliti langsung ke lokasi penelitian yaitu UMKM yang berada di Kabupaten Pati. Di sana peneliti mengamati bagaimana kegiatan dilakukan sebagaimana adanya dan mengumpulkan kondisi di lapangan. Tujuan uraian selanjutnya adalah untuk membantu

⁶⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Ella Deffi Lestari, Edisi Pert (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

pembaca dalam mempelajari apa yang penulis amati terjadi di lingkungan sekitar.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di kabupaten Pati, Jawa Tengah. Khususnya di Kecamatan Gembong, kecamatan Kayen dan kecamatan Tambakromo.

C. Subyek Penelitian

Sumber data penelitian utama terhadap variabel-variabel yang diteliti adalah subjek penelitian itu sendiri. Pihak-pihak yang terlibat dalam penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Kecil dan Menengah (SAK EMKM) menjadi subjek penelitian ini seperti pihak pengurus UMKM atau pegawai maupun pemilik UMKM yang berda di Kabupaten Pati. Diantaranya yaitu UMKM Batik Langsa, UMKM Pembuatan Krupuk, UMKM Kripik Tempe, UMKM Pembuatan Tempe “Barokah”, UMKM Kompeksi, dan UMKM Buah Jambu.

D. Sumber Data

Orang atau data spesifik yang dikumpulkan adalah sumber data; kata-kata dan tindakan tertulis adalah sumber datanya; data yang tersisa berasal dari sumber tambahan seperti dokumen dan sejenisnya yang dapat memberi tahu kita sesuatu yang ingin kita ketahui. Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini dari sebagian sumber data antara lain yaitu:

1) Sumber Data Primer

Sumber data primer mengacu pada data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Perspektif alternatif menunjukkan bahwa data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui alat pengukuran dan metode akuisisi data. Studi ini menggunakan wawancara mendalam dan pengamatan langsung dengan pemilik UMKM dan karyawan yang terlibat dalam pembukuan sebagai sumber data utamanya.

2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, di sisi lain, terdiri dari data yang diperoleh dari pihak eksternal daripada langsung dari peneliti. Sumber-sumber ini biasanya berbentuk dokumentasi dan arsip resmi. Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder dari UMKM dalam bentuk laporan keuangan yang disiapkan oleh pelaku UMKM.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena melayani tujuan utama memperoleh data. Tidak adanya keakraban dengan teknik-teknik ini dapat mencegah peneliti memperoleh data yang mematuhi standar yang ditetapkan.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam pengaturan alami, dilengkapi dengan berbagai teknik seperti observasi peserta, wawancara mendalam, dan dokumentasi..

Sumber data yang di dapatkan dari lapangan ini bersumber dari pemilik UMKM ataupun karyawan UMKM yang melaksanakan pembukuan dan pengamatan langsung terhadap situasi yang sedang berlangsung.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini antara lain:

1. Metode Observasi

Pengamatan meliputi tindakan mengamati dan mendokumentasikan fenomena yang sedang diselidiki. Ini melibatkan pengamatan langsung serta perekaman otomatis dari fenomena yang diamati. Karena penelitian yang dilakukan bersifat kualitatif, pendekatan pengamat jujur. Peneliti secara terbuka menginformasikan sumber data tentang penelitian yang sedang dilakukan.

Pengamatan dilakukan dalam rangka mengumpulkan data yang komprehensif dan memperoleh pemahaman yang lengkap tentang kesiapan pelaksanaan EMKM SAK di UMKM yang berlokasi di Kecamatan Pati. Peneliti secara pribadi mengunjungi lokasi untuk memastikan bahwa pengumpulan data ekstensif, informatif, lengkap, dan akurat, menghasilkan data yang lebih andal.⁶⁵

2. Metode Wawancara (*interview*)

Metode wawancara melibatkan dialog antara pewawancara dan orang yang diwawancarai untuk mengumpulkan data dan informasi melalui komunikasi verbal. Ini berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh bukti untuk tujuan investigasi dengan terlibat dalam sesi tanya jawab tatap muka menggunakan panduan wawancara.

Dalam penelitian ini, pendekatan wawancara semi-terstruktur digunakan, di mana peneliti hanya menguraikan masalah dan mengembangkannya lebih lanjut selama kerja

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 228-230.

lapangan. Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, memungkinkan lebih banyak fleksibilitas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara dilakukan dengan UMKM sebagai pengguna SAK EMKM. Proses wawancara mencakup pedoman wawancara dan pertanyaan yang disesuaikan dengan informasi dan situasi yang dihadapi.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat dan melengkapi informasi yang diperoleh dari pengamatan dan wawancara. Data primer dari sumber UMKM yang relevan, serta data sekunder terkait masalah yang diselidiki di UMKM di Pati Kabupaten, digunakan. Peneliti hadir selama penelitian dan mencatat, memotret, dan fotokopi arsip atau dokumen yang disediakan oleh masing-masing informan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Sumber data memiliki karakteristik yang berkaitan dengan akurasi dan potensi kesalahan yang melekat dalam laporan yang disediakan. Oleh karena itu, untuk memastikan keandalan data, sangat penting untuk meneliti validitasnya dalam batas-batas penyelidikan ini. Metode yang digunakan untuk menilai validitas data dalam penelitian ini meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data (validitas internal), uji ketergantungan (reliabilitas), uji transferabilitas (validitas eksternal), dan uji konfirmasi (objektivitas) merupakan contoh uji validitas data dalam penelitian kualitatif.⁶⁶ Namun, fokus utama terletak pada penilaian kredibilitas data. Upaya ini melibatkan perluasan pengamatan, ketekunan yang meningkat dalam penelitian, triangulasi, wacana dengan rekan kerja, analisis kasus negatif, dan melakukan *member check*.⁶⁷

Dalam penulisan ini, pengujian kredibilitas data dilakukan melalui:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan kegigihan melibatkan melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Dengan menggunakan metode tersebut, akurasi dan urutan

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bina Aksara, 1996), 336.

⁶⁷ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126.

peristiwa dapat direkam secara andal dan sistematis. Kredibilitas data diuji dengan meningkatkan konsistensi. Hal ini dilakukan dengan meninjau secara cermat seluruh catatan temuan penelitian, memungkinkan identifikasi kesalahan dan kekurangan.

Demikian pula, dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi yang akurat dan sistematis dari data yang diamati. Untuk meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memanfaatkan berbagai sumber daya seperti membaca referensi dari buku dan publikasi penelitian yang terkait dengan temuan yang diselidiki. Dengan terlibat dalam pembacaan seperti itu, pengetahuan dan pemahaman para peneliti berkembang, memungkinkan mereka untuk mengevaluasi secara kritis kredibilitas data yang diidentifikasi

b. Triangulasi

Untuk menguji kredibilitas data, triangulasi digunakan. Ini memerlukan fragmentasi data dari sumber yang berbeda dan pada titik waktu yang berbeda. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber, triangulasi tehnik.

1) Trigulasi Sumber

Triangulasi Sumber, digunakan untuk mengecek kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sebagian sumber. Misalnya hasil wawancara dari beberapa UMKM di Kabupaten Pati.

2) Trigulasi Tehnik

Data ditriangulasi dengan menggunakan berbagai cara untuk membandingkannya dengan sumber yang sama untuk menilai kredibilitasnya. Observasi dan dokumentasi akan digunakan untuk memverifikasi informasi yang diperoleh dari hasil wawancara.

c. Member check

Member check ialah melibatkan proses berbagi data yang diperoleh peneliti dengan penyedia data. Hal ini dilakukan melalui diskusi dengan sumber data, yaitu pemilik UMKM dan pegawai terkait. Melalui diskusi ini, para informan memperoleh pemahaman tentang temuan penelitian. Selain itu, proses ini memungkinkan verifikasi data dan identifikasi perbedaan apa pun. Tujuannya adalah untuk memastikan sejauh mana data yang diperoleh selaras

dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data, yaitu pemilik UMKM dan karyawannya yang terlibat.

2. Uji transferability

Transfer nilai dalam kaitannya dengan pernyataan mengacu pada sejauh mana hasil studi penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam konteks lain. Akibatnya, agar individu lain memahami temuan studi penelitian kualitatif dan memanfaatkannya, peneliti harus memberikan penjelasan yang komprehensif, jernih, sistematis, dan dapat dipercaya ketika menyusun laporan mereka. Ini memastikan bahwa pembaca mendapatkan pemahaman yang jelas tentang hasil penelitian.

Ketika pembaca laporan penelitian memperoleh pemahaman yang jelas tentang potensi penerapan hasil penelitian (dikenal sebagai transferabilitas), laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas. Dalam kasus seperti itu, peneliti mencapai hal ini dengan menawarkan penjelasan yang jelas, terperinci, sistematis, dan dapat diandalkan, yang menggabungkan bukti pendukung dari hasil penelitian yang diperoleh di Usaha Mikro Kecil Sekunder di Kabupaten Pati.

3. Uji dependability

Dalam penelitian kualitatif, tes dependability memerlukan melakukan audit dari seluruh proses penelitian. Tidak jarang peneliti mengumpulkan data tanpa melakukan kerja lapangan yang diperlukan. Peneliti semacam itu harus menjalani pengujian untuk menilai keandalan mereka. Untuk mengevaluasi keandalan proses penelitian, auditor independen atau supervisor memeriksa kegiatan peneliti selama upaya penelitian.

Peneliti harus menunjukkan kemampuan mereka untuk mendefinisikan masalah penelitian dan fokus, mengidentifikasi sumber data, melakukan analisis data, menilai validitas data, dan merumuskan kesimpulan. Kegagalan untuk memberikan bukti aktivitas lapangan menimbulkan keraguan pada keandalan penelitian. Dalam konteks ini, uji keandalan dilakukan oleh dosen yang membimbing peneliti, meminta bukti pengamatan, wawancara, atau dokumentasi yang dilakukan di Usaha Mikro Kecil dan Manegah di Kabupaten Pati.

4. Uji confirmability

Dalam penelitian kualitatif, konsep pengujian konfirmasi mencerminkan pengujian keandalan, sehingga memungkinkan untuk pemeriksaan bersamaan. Pengujian konfirmasi melibatkan penilaian hasil penelitian dalam kaitannya dengan proses penelitian yang digunakan. Jika hasil penelitian bergantung pada

proses penelitian, maka penelitian tersebut memenuhi kriteria untuk konfirmasi. Dalam penelitian ini, tidak adanya proses penelitian tidak diperbolehkan, karena sangat penting untuk memiliki hasil yang nyata.

Oleh karena itu, para peneliti rajin melakukan proses penelitian di enam UMKM yang berlokasi di Kabupaten Pati. Ini melibatkan keterlibatan langsung dengan UMKM melalui pengamatan, dokumentasi, dan wawancara. Bukti keterlibatan tersebut dapat dilihat dalam bentuk dokumentasi penelitian, pengamatan, dan wawancara transkrip yang dilakukan dengan pemilik dan karyawan UMKM.⁶⁸

G. Teknik Analisis Data

Data adalah metode yang digunakan untuk memperoleh pengetahuan ilmiah melalui pencatatan komprehensif informasi yang berkaitan dengan objek studi. Langkah-langkah yang terlibat dalam analisis data mencakup eksplorasi sistematis dan organisasi data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Ini memerlukan kategorisasi dan mendefinisikan data, mensintesis unit, mengidentifikasi pola, memilih elemen terkait untuk studi lebih lanjut, dan merumuskan kesimpulan yang mudah dipahami. Untuk menafsirkan data yang diperoleh, peneliti menggunakan pendekatan analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan materi pelajaran saat ini berdasarkan fakta yang dapat diamati. Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya melibatkan penataan data melalui deskripsi.

Analisis data kualitatif bersifat deduktif, artinya didasarkan pada data yang dikumpulkan. Pola hubungan kemudian diidentifikasi dan dihipotesiskan. Hipotesis ini kemudian diuji berulang kali terhadap data yang dikumpulkan untuk menentukan apakah mereka didukung atau dibantah. Ketika hipotesis berulang kali didukung oleh data yang dikumpulkan melalui teknik triangulasi, itu diterima dan berkembang lebih lanjut menjadi teori.⁶⁹ Analisis induktif, di sisi lain, difokuskan pada memperoleh makna dari data daripada mencoba membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam konteks penelitian ini, penulis membenamkan diri di lapangan, melakukan penelitian, menganalisis data, menafsirkan temuan, dan

⁶⁸ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 126-130.

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 254.

menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang diamati. Penemuan yang dibuat melalui penelitian lapangan kemudian disintesis menjadi konstruksi teori dan hukum, yang diturunkan bukan dari teori yang sudah ada sebelumnya, tetapi dari data yang dikumpulkan di lapangan.

Proses analisis data meliputi kegiatan yang dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama penelitian, dan setelah penyelesaian penelitian. Namun, dalam praktiknya, analisis terutama difokuskan pada proses di lapangan, yang bertepatan dengan pengumpulan data. Seperti dicatat oleh Sugiyono, Miles, dan Huberman, analisis data kualitatif adalah upaya interaktif dan berkelanjutan yang bertujuan untuk menjadi komprehensif dalam cakupannya.⁷⁰ Melalui analisis data, pengetahuan ilmiah diperoleh dengan memeriksa objek studi secara menyeluruh. Langkah-langkah yang terlibat dalam analisis data adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Proses mereduksi data melibatkan meringkas data, mengidentifikasi elemen-elemen kunci, berfokus pada aspek yang relevan, dan mengidentifikasi tema dan pola yang berulang. Dalam konteks penelitian ini, pengurangan data memerlukan pemilihan dan prioritas data yang berkaitan dengan kesiapan pelaksanaan EMKM SAK di UMKM di Kabupaten Pati. Data ini dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi, dan diasah pada hal-hal yang berkaitan langsung dengan penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di UMKM di Kabupaten Pati.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data dikurangi, tahap selanjutnya melibatkan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, presentasi ini mengambil bentuk deskripsi ringkas, bagan, hubungan kategori, diagram alur, dan format serupa lainnya. Seperti yang disarankan Miles dan Huberman bahwa "*the most frequent form of display data for qualitative trsearch data in the past has ben narrative text*" yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif secara tradisional adalah teks naratif. Metode presentasi data yang disukai ini memfasilitasi pemahaman dan memungkinkan peneliti untuk merencanakan pekerjaan di masa depan berdasarkan pemahaman menyeluruh tentang data. Penyajian

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

data dalam penelitian ini berfungsi untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data yang dikumpulkan di lapangan, sehingga memungkinkan mereka untuk mengukur kesiapan penerapan Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) di UMKM di Kabupaten Pati.

3. Penarikan kesimpulan (*Concluding Drawing/Verivication*)

Tahap ketiga dalam analisis data kualitatif melibatkan perumusan kesimpulan dan verifikasi selanjutnya. Dalam konteks penelitian kualitatif, kesimpulan ini memiliki potensi untuk mengatasi masalah yang awalnya dirumuskan. Namun, perlu dicatat bahwa perumusan masalah dalam penelitian kualitatif adalah proses dinamis yang berkembang seiring peneliti terlibat dengan lapangan. Akibatnya, kesimpulan yang diambil dari penelitian kualitatif diharapkan menghasilkan temuan baru yang belum didokumentasikan sebelumnya. Temuan ini dapat mengambil bentuk informasi yang didekripsi atau penggambaran objek yang sebelumnya dikaburkan. Melalui pemeriksaan yang cermat, temuan ini dapat mengungkapkan hubungan kausal atau interaktif, serta berkontribusi pada pengembangan hipotesis atau teori.⁷¹

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 247-253.